Pada tahun 1915, Suryapranoto (Kakak Ki Hajar Dewantara) mendirikan Perkumpulan Adhi Dharma, yang berperan sebagai organisasi yang membela kepentingan kaum buruh dan membantu para buruh yang dipecat juga membantu keuangan selama mencari pekerjaan.

Pada bulan Agustus 1918,Suryopranoto juga membentuk gerakan kaum buruh bernama Prawiro Pandojo atau disebut juga Arbeidsleger (Tentara buruh) yang merupakan cabang dari Adhi Dharma.Organisasi tersebut didirikan karena terjadinya aksi perlawanan kaum buruh pabrik gula di Padokan,Bantul,Yogyakarta

Pada bulan November 1918 Suryapranoto mendeklarasikan berdirinya *personeel fabric bond* (PFB) yang beranggotakan buruh tetap, perkumpulan tani dan koprasi yang disebut *sarekat tani* dengan anggota kuli kenceng atau pemilik tanah serta *perserikatan kaoem boeroeh oemoem* (PKBO) yang beranggotakan buruh musiman. Bersama PFB Suryopranoto membela kepentingan kaum buruh yang terus mengalami penindasan, sehingga Suryopranoto memimpin banyak aksi mogok kerja untuk menuntut peningkatan kesejahteraan bagi kaum buruh. Pada tahun 1918 Adhi Dharma menjadi bagian dari Sarekat Islam (SI), maka PFB berada dibawah perlindungan Central Sarekat Islam (CSI).

Sepulang dari penjara Sukamiskin, Suryopranoto dan Adhi Dharma menjadi pengajar di Taman Siswa yang didirikan oleh adiknya Suwardi Suryadiningrat yang sekarang berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara.